

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RSUD SOLOK SELATAN  
DENGAN FRAMEWORK COBIT 5



Pembimbing I : Dr. Apt. Ifmaily, M.Kes  
Pembimbing II : dr. Husna Yetti, PhD

PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RSUD SOLOK SELATAN DENGAN  
FRAMEWORK COBIT 5



# ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RSUD SOLOK SELATAN DENGAN FRAMEWORK COBIT 5

Oleh: Talsi Transino (1820322043)

(Dibawah bimbingan: Dr. Apt. Ifmaily, M.Kes dan dr. Husna Yetti, PhD)

UNIVERSITAS ANDALAS

## ABSTRAK

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan kewajiban setiap rumah sakit seperti tertuang dalam Permenkes no. 82 tahun 2013. SIMRS merupakan sebuah alat yang bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan di rumah sakit, baik dari segi medis maupun manajemen. RSUD Solok Selatan berupaya untuk melaksanakan SIMRS pada awal tahun 2019 hingga saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan RSUD Solok Selatan dalam mempersiapkan pelaksanaan SIMRS dengan menggunakan *Framework* COBIT 5 pada proses APO02 (manajemen strategi), APO07 (manajemen sumber daya manusia), dan APO12 (manajemen risiko). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-kualitatif. Studi kuantitatif merupakan studi deskriptif dengan metode cross-sectional. Pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode *purposive sampling* yang mengacu pada RACI *chart* dalam COBIT 5, sehingga didapatkan besar sampel berjumlah 5 orang yaitu direktur, kepala bidang pelayanan medis, kepala sub-bagian program dan perencanaan, kepala instalasi SIMRS, kepala sub-bagian kepegawaian. Metode pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuesioner sesuai dengan COBIT 5. Data kuantitatif dianalisa dengan menilai capability level pada proses APO02, APO07, dan APO12. Sedangkan informan studi kualitatif dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, dengan tambahan dewan pengawas rumah sakit dan user. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang akan dianalisa dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penghitungan tingkat kapabilitas COBIT 5 pada proses APO02 berada pada level 0 dengan penilaian level 1 sebesar 2,48 (*partially achieved*), APO07 berada pada level 0 dengan penilaian level 1 sebesar 1,25 (*not achieved*), dan APO12 berada pada level 0 dengan penilaian level 1 sebesar 1,0 (*not achieved*). Level 0 menunjukkan bahwa proses pada COBIT 5 tidak diimplementasikan atau tujuan proses tersebut tidak tercapai. Kesiapan manajemen startegi, manajemen sumber daya, dan manajemen risiko dalam perencanaan SIMRS belum optimal. RSUD Solok Selatan perlu meningkatkan kapabilitas mereka untuk mempersiapkan SIMRS untuk output yang lebih optimal.

Kata Kunci: Perencanaan SIMRS, RSUD Solok Selatan, APO02, APO07, APO12.



# READINESS ANALYSIS OF HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (HMIS) IMPLEMENTATION IN RSUD SOLOK SELATAN USING COBIT 5 FRAMEWORK

By: Talsi Transino (1820322043)

(Supervised by: Dr. Apt. Ifmaily, M.Kes and dr. Husna Yetti, PhD)

## ABSTRACT

Every hospital has to implement Hospital Management Information System (HMIS) based on Permenkes No. 82 Tahun 2013. Health care delivery can be more effective and efficient through HMIS implementation. RSUD Solok Selatan has planned to implement HMIS since 2019 until recently. The purpose of this study is to know the readiness of HMIS implementation in RSUD Solok Selatan using COBIT 5 Framework, specifically APO02 process (strategic management), APO07 (human resource management), and APO12 (risk management). A qualitative-quantitative technique was used to perform this research. The quantitative study used a cross-sectional strategy to conduct descriptive research. Purposive sampling was used to choose the sample for the quantitative study, which was based on the COBIT 5 RACI chart. Five samples chosen were the director, chief of medical service, chief of program and planning sub-section, chief of HMIS, and chief of human resources sub-section. Quantitative data was acquired using a COBIT 5 questionnaire and analyzed with capability lever measurement in APO02, APO07, and APO12 processes. While samples of qualitative study were 7 persons which supervisory board and user were included. Qualitative data was collected via an interview that was analyzed through source and method triangulation. The capability level of APO02 achieved level 0, based on the level 1 assessment was 2,48 (not achieved). The capability level of APO07 was level 0 and level 1 assessment was 1,25 (partially achieved). The capability level of APO12 was level 0 and level 1 assessment was 1,0 (not achieved). Level 0 indicated that COBIT 5 was non implemented or the process fails to achieve its outcome. Readiness in strategic management, human resource management, and risk management was not optimally planned. RSUD Solok Selatan needs to increase its capability to plan HMIS implementation for better output.

**Keywords:** HMIS planning, RSUD Solok Selatan, APO02, APO07, APO12

